
Pelatihan Teknik Membaca Berita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara, Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat SMP di Kecamatan Nanggalo Kota Padang

INFO PENULIS

Zulfitriyani
zulfitriyani@upgrisba.ac.id
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Iswadi Bahardur
iswadi70bahardur70@gmail.com
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Samsiarni
samsiarniyessi@yahoo.co.id
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 4, No. 1, Juni 2024
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2024 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Zulfitriyani, Bahardur, I., & Samsiarni. (2024). Pelatihan Teknik Membaca Berita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara, Guru Bidang Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia Tingkat SMP di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 147-152.

Abstrak

Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan siswa membaca teks berita. Kegiatan pelatihan teknik membaca berita diharapkan dapat menjadi salah satu program pengembangan keterampilan membaca berita di SMP di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Program pelatihan ini diadakan selama dua hari di lokasi tersebut. Para guru dilatih untuk membaca berita menggunakan intonasi dan artikulasi yang jelas dan lancar. Diakhir pelatihan para guru diminta untuk membaca berita secara individu di depan temannya secara bergiliran. Sedangkan bagi guru yang belum mendapatkan giliran dibimbing dan dilatih oleh tim pengabdian dalam membaca teks berita. Kegiatan tersebut peserta mengikuti sangat antusias dan berhasil meningkatkan keterampilan membaca berita dan menumbuhkan keterampilan berbicara di depan umum. Kegiatan ini membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca berita yang akan berdampak pada peningkatan kemampuan membaca dan berbicara siswa serta akan mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar.

Kata Kunci: kemampuan guru; membaca berita; teknik membaca berita

Abstract

The purpose of this community service is to improve teachers' ability in teaching students to read news texts. The news reading technique training activity is expected to be one of the news reading skills development programs in junior high schools in Nanggalo District, Padang City. This training program was held for two days at the location. Teachers were trained to read news using clear and fluent intonation and articulation. At the end of the training, teachers were asked to read the news individually in front of their friends in turns. Meanwhile, teachers who had not yet had a turn were guided and trained by the community service team in reading news texts. The participants participated in the activity very enthusiastically and succeeded in improving their news reading skills and developing their public speaking skills. This activity helps teachers improve their news reading skills which will have an impact on improving students' reading and speaking skills and will achieve learning objectives in accordance with the teaching module.

Key words: teachers' ability; news reading skills; reading technique training

A. Pendahuluan

Guru perlu mengetahui teknik membaca berita untuk meningkatkan kemampuan berbicara karena beberapa alasan penting. Teknik ini membantu guru dalam menyerap dan memahami informasi dengan cepat dan akurat, sehingga mereka bisa menyampaikannya kembali kepada siswa dengan lebih efektif. Membaca berita secara rutin membantu guru memperkaya kosakata dan frasa yang bisa digunakan dalam percakapan sehari-hari maupun dalam pengajaran, meningkatkan keahlian berbahasa mereka (Resticka et al., 2022). Pemahaman terhadap berita terkini memungkinkan guru untuk memberikan konteks yang relevan dan menarik bagi siswa, membuat pelajaran lebih hidup dan terkini. Selain itu, Mayasari et al., (2023) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis yang diasah melalui teknik membaca berita sangat penting bagi guru untuk merespons pertanyaan dan mengelola diskusi di kelas secara lebih mendalam dan terarah. Semua ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Pelatihan teknik membaca berita sangat penting bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dengan memahami cara membaca berita secara efektif, guru dapat menyerap informasi secara cepat dan akurat, yang kemudian dapat mereka sampaikan kembali kepada siswa dengan jelas dan terstruktur. Selain itu, membaca berita membantu guru memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman terhadap isu-isu terkini, sehingga mereka dapat memberikan contoh-contoh kontekstual yang relevan dalam pengajaran. Tarigan (2015) mengungkapkan bahwa membaca adalah proses di mana pembaca memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Teknik ini juga melatih guru untuk berpikir kritis dan analitis, keterampilan yang sangat berharga dalam merespons pertanyaan atau diskusi di kelas. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memperbaiki kemampuan berbicara guru, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan.

Kemampuan membaca berita sejak sekolah menengah membantu siswa menjadi warga negara dan memahami dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat atau bangsa. Jika berita dibaca dengan baik, membacanya dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi pembaca dan pendengar. Untuk menjadi pembaca berita yang baik, Siswa harus berlatih mengucapkan dan membaca dengan jelas, menggunakan intonasi yang benar, dan menunjukkan sikap yang benar. Kemampuan membaca berita juga membantu mereka berkomunikasi dengan orang lain, memperoleh pengetahuan baru, dan terus berkembang. Agar berita yang dibaca memberikan makna, intonasi yang digunakan dalam memberita berita harus diperhatikan dengan baik karena memiliki banyak arti. Kecepatan membaca yang lambat dan perubahan suara atau nada dapat digunakan sebagai penegasan, peralihan waktu, perubahan suasana, atau perenungan. Sangat penting untuk memprioritaskan pelafalan yang tepat saat membaca berita. Gerakan dapat dilakukan dengan tangan, lengan, atau kepala. Semua gerakan ini tidak berlebihan dan lebih mengisyaratkan. Suara yang didukung oleh ekspresi wajah dan air muka

(mimik) lebih efektif untuk meningkatkan suasana yang diperlukan untuk pembacaan. Selain itu, kerutan kening atau senyum dapat membantu memahami teks.

Ketika membaca berita, Hirobumi & Mamah (2018) menegaskan bahwa pembaca harus memerhatikan penggunaan lafal atau ucapan sesuai dengan bunyi bahasa yang tepat; memerhatikan artikulasi tiap-tiap fonem secara jelas; menggunakan intonasi yang baik sesuai dengan maksud isi berita dan memerhatikan setiap tanda baca yang ada dalam naskah berita. Selain itu juga perlu perhatikan agar dalam menyajikan berita menjadi menarik dan juga hal-hal yang penting bisa diinformasikan.

Tujuan dari pelatihan teknik membaca berita untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi guru bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca kritis dan analitis, sehingga guru dapat memahami dan menganalisis informasi dengan lebih baik. Selain itu untuk mengembangkan potensi mereka dalam bidang ketatabahasaan, memberikan kepercayaan diri dan melatih mereka dalam berbicara maupun berkomunikasi dengan baik dan lancar.

Pelatihan ini juga bertujuan memperkaya kosakata dan frasa yang dapat digunakan dalam pengajaran serta percakapan sehari-hari, meningkatkan kejelasan, kelancaran, dan struktur dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Selain itu, pelatihan ini membekali guru dengan pengetahuan tentang isu-isu terkini, memungkinkan mereka untuk memberikan contoh-contoh kontekstual yang relevan dalam pengajaran. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis guru, tetapi juga secara keseluruhan meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan mendalam.

B. Metodologi

Metode pelaksanaan Pelatihan Teknik Membaca Berita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara, Guru Bidang Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia Tingkat SMP di Kecamatan Nanggalo Kota Padang ini menggunakan mode tata muka. Pada kegiatan pengabdian ini, penerapan Pelatihan Teknik Membaca Berita menggunakan metode presentasi dan diskusi untuk digunakan pada saat pelatihan, sebagai media pengiriman materi dan media diskusi terkait luaran kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi guru bahasa Indonesia. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan selama 2 hari pada bulan Februari 2024.

Melihat kesulitan yang dihadapi mitra, diperlukan pendekatan kepada lembaga terkait, termasuk guru dan siswa SMP N 2 Kecamatan Pantai Labu, untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan keuntungan apa pun yang terkait dengan menguasai kemampuan menulis cerpen. Untuk mendukung kegiatan pengabdian ini, akan dibuat rencana tindakan berikut:

1. Tahap Persiapan: Pada tahap ini, pelaksana membaca kajian literatur, menyiapkan semua peralatan, dan bekerja sama dengan lembaga terkait untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Mengingat masalah yang dihadapi mitra ini bukanlah hal yang mudah dan perlu diselesaikan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang untuk mencari solusi serta mencari materi yang relevan dengan masalah saat ini. Pada saat ini, kami juga berusaha untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra kami agar kami dapat menyelesaikannya dengan lebih mudah.
2. Penentuan Lokasi: Pada tahap ini, Tim mengunjungi lokasi untuk menentukan tempat pelatihan dan menyiapkan administrasi surat menyurat dari pihak sekolah. Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan dari Universitas ke lokasi pengabdian.
3. Perencanaan persyaratan Tahapan ini adalah yang paling penting karena kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik agar acara berjalan lancar.
4. Selama fase pelaksanaan, siapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan Tahapan ini adalah yang paling penting karena kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik agar acara berjalan lancar.
5. Evaluasi: Kegiatan ini menilai tingkat pengetahuan kelompok sasaran dan keterlaksanaan program

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mendorong guru membaca berita disekolah Tingkat SMP, mitra membutuhkan dorongan dan bantuan terkait. Memberikan penjelasan atau berita tentang teknik membaca Berita yang inovatif, menarik, dan menarik bagi pembaca serta memahami aspek intonasi dan pelafalan setiap kata sangat diperlukan. Terakhir, siswa mitra dapat mempraktikkan membaca berita secara benar.

Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, dosen, terutama Tim PKM ini, berusaha membantu masalah ini. Perguruan tinggi harus ada jika mereka ingin bermanfaat bagi masyarakat lokal dan internasional. Diharapkan bahwa proses kemitraan antara Prodi Sastra Indonesia dan SMP di Kecamatan Nanggalo Kota Padang akan menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi kedua organisasi dan siswa. Keuntungan bagi siswa harus memahami teknik membaca seperti membaca nyaring saat membaca teks berita. Karena kemampuan membaca nyaring sangat penting untuk menyampaikan informasi secara tertulis, studi menjadi lebih mudah, orang dapat menyerap informasi baru, dan memperluas pengetahuan mereka. Kegiatan membaca teks berita ini berfokus pada pengucapan lafal bahasa Indonesia siswa dan pengintonasian kata, frasa, dan kalimat yang mereka baca. Para guru dan siswa diberi pengetahuan tentang teknik membaca berita untuk memulai dan menerapkan pelatihan ini.

Ini dilakukan pertama, karena banyak siswa tidak tahu bagaimana membaca berita sehingga diperlukan pelatihan bagi guru agar bisa mengajarkan teknik membaca kepada siswa. Salah satu kompetensi dasar dari standar kompetensi tersebut adalah membaca teks berita dengan intonasi yang tepat, artikulasi, dan volume suara yang jelas. Indikator yang disertakan dengan kompetensi ini adalah sebagai berikut: (1) Siswa memiliki pengetahuan tentang cara membaca teks berita, dan (2) Siswa memiliki keyakinan bahwa mereka dapat membaca teks berita dengan intonasi yang tepat, artikulasi, dan volume suara yang jelas.

Kedua, guru dilatih untuk teknik membaca berita. Tujuannya adalah agar mereka dapat menggunakan konsep ini sebagai teori teknik membaca berita. Terakhir, mendukung budaya sepenuhnya Pemerintah meningkatkan literasi siswa. Diharapkan mereka tidak hanya memiliki kemampuan kreatif tetapi juga mampu membaca berita. Berikut adalah deskripsi kegiatan ini.

Praktik Teknik membaca berita

Kegiatan PKM ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang membaca berita. Materi yang dibahas dalam kegiatan ini meliputi pembaca harus dapat mengatur volume suara dan membedakan kata atau kalimat dengan memperhatikan fokus, keras, lemah, dan lembut saat menyampaikan. Metode pembelajaran melalui pelatihan langsung yang menghubungkan aktivitas berita dengan suasana belajar dan tingkat konsentrasi para peserta kegiatan. Para peserta kegiatan mengikuti pelatihan



Dokumentasi Kegiatan pelatihan sesi peunutup

Pelatihan teknik membaca berita bagi guru memberikan banyak manfaat yang signifikan dan berdampak positif bagi siswa. Bagi guru, pelatihan ini memperkaya keterampilan mereka dalam menyampaikan materi ajar yang lebih aktual dan relevan (Telaumbanua et al., 2024). Dengan keterampilan ini, guru yang terlatih dapat menemukan dan memilih sumber berita yang dapat dipercaya serta memahami cara mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, mengevaluasi informasi dengan bijak, dan meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Pelatihan teknik membaca berita juga membuat guru lebih siap menghadapi tantangan mengajar di era digital. Mereka dapat membantu siswa memahami berita palsu, propaganda, atau informasi yang menyesatkan, sehingga siswa menjadi lebih cerdas dalam mengonsumsi informasi. Selain itu, guru dapat mengintegrasikan berita terbaru dalam pelajaran, menjadikannya lebih menarik dan kontekstual. Karena materi yang diajarkan lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari, hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam pelajaran.

Pelatihan ini memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa. Keterampilan literasi informasi akan lebih baik bagi siswa yang diajarkan oleh guru yang terlatih dalam teknik membaca berita. Mereka akan memiliki kemampuan untuk membedakan sumber berita yang dapat dipercaya, membedakan antara fakta dan pendapat, dan mengidentifikasi bias dalam berita. Kemampuan ini sangat penting di era informasi saat ini, di mana siswa dihadapkan pada banjir informasi dari berbagai sumber.

Selain itu, siswa akan menjadi lebih kritis saat membaca berita, tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu, dan lebih mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka ketahui. Hal ini juga membantu siswa menjadi lebih cerdas dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Selain itu siswa yang memiliki keterampilan membaca nyaring sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dilihat oleh penyiar radio, pembaca berita televisi, pendeta, ulama, atau aktor (Jessica Wajongkere, Lintje Kalangi, 2017). Namun faktor-faktor yang penting untuk membaca teks berita adalah intonasi, pelafalan, volume suara, penjedaan, dan kelancaran (Resticka et al., 2022). Dengan demikian, jika siswa benar-benar menguasai kemampuan ini, mereka akan mendapatkan banyak keuntungan di kemudian hari.

Selanjutnya, Siswa yang memiliki keterampilan membaca berita akan lebih menyadari masalah sosial dan politik dan lebih siap untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Disamping itu Widayati et al., (2020) menyatakan bahwa kebiasaan menyimak berita dan membaca berita memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis berita. Secara keseluruhan, pelatihan guru dalam teknik membaca berita sangat bermanfaat bagi pengembangan profesional guru dan pembelajaran siswa. Guru menjadi lebih mahir dalam mengajar, dan siswa menjadi lebih kritis, cerdas, dan bertanggung jawab dalam menggunakan informasi. Temuan ini diperkuat oleh (Sari, 2017), ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilannya seperti rajin membaca buku teks, membaca dan menulis makalah akademis, mengikuti berita terkini di media berita, dan mengikuti kursus pelatihan. Apalagi pelatihan berkelanjutan, penilaian, dan umpan balik akan mempercepat penguasaan materi tentang penguasaan teknik membaca berita. Ini adalah langkah penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di era komputer dan internet.

D. Kesimpulan

Pelatihan teknik membaca berita yang diberikan kepada guru SMP di Kecamatan Nanggalo Kota Padang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa serta profesionalisme guru. Dengan memberi siswa pendekatan dan teknik yang kreatif dan menarik untuk mengatasi masalah keterampilan membaca berita yang belum optimal. Melalui pelatihan ini, instruktur diperkenalkan dengan berbagai teknik membaca berita, termasuk intonasi, pelafalan, volume suara, dan penjedaan. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan cara guru mengajar, tetapi juga membantu siswa membaca dan memahami berita secara efektif. Guru yang terlatih dalam teknik membaca berita dapat mengajarkan siswa cara membedakan berita yang benar dari yang salah, memahami dan mengevaluasi berita dengan lebih kritis, dan menggunakan keterampilan ini dalam konteks kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini penting untuk menghadapi tantangan era digital, di mana informasi yang beredar sangat beragam dan kadang-kadang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam membantu siswa membaca pesan dengan lebih baik melalui intonasi yang benar, pengucapan yang jelas, dan kontrol volume. Hal ini tidak hanya akan memperdalam pemahaman guru tentang berita, tetapi juga memperluas pengetahuan dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial. Pemahaman bacaan yang baik membantu siswa menjadi pembaca yang lebih cerdas, kritis, dan bertanggung jawab,

serta mampu membedakan fakta dan opini. Secara keseluruhan, pelatihan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia informasi yang semakin kompleks. Kesuksesan kemitraan diharapkan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak dan masyarakat secara keseluruhan.

E. Referensi

- Hirobumi, S. R., & Mamah, M. (2018). The Aspirated Vowels and the Geminated Consonants h [hh]~[hh] in the Process of Derivation of Malay words. *Jurnal Bahasa*, 18(1), 121–158.
- Jessica Wajongkere, Lintje Kalangi, R. L. (2017). Kemampuan Membacakan Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii 1 Smp Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 1216–1221.
- Mayasari, Zuindra, Hidayati, Arifuddin, & Muhammad Kiki Wardana. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Literasi Bahasa Inggris Di Kampung Inggris Medan. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(1), 120–127. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i1.84>
- Resticka, G. A., Nurdiyanto, E., & Marahayu, N. M. (2022). Pelatihan Penyiaran Berita SMK Negeri 3 Banyumas sebagai Sumber Literasi Kearifan Lokal Masyarakat Banyumas. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101–112.
- Sari, D. P. (2017). Peningkatan Kemampuan Membacakan Teks Berita dengan Menggunakan Media Rekaman Video Berita Di Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kepahiang. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 15(2), 139–146.
- Tarigan, H. . (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Telaumbanua, F. F., Lase, D., Lahagu, P., & Telaumbanua, E. (2024). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(1), 15–29.
- Widayati, M., Suwanto, S., & Fajarwati, N. (2020). Hubungan Kebiasaan Menyimak Berita dan Membaca Berita Dengan Kemampuan Menulis Berita di Media Blog Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2018/ 2019. *Jurnal Pendidikan*, 28(3), 273–280. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/488>